



KEEFEKTIFAN TEKNIK BEHAVIOR CONTRACT UNTUK MENGURANGI PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMK PONDOK PESANTREN ABU DZARRIN BOJONEGORO

Oleh

Zeti Novitasari¹⁾, Hilmy Aliriad²⁾ & Khusnul Khotimah³⁾

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: khusnulchan16@gmail.com

Abstract

Ditching is one of the behaviors of a student or student who does not enter school or does not enter class hours, at the beginning of the lesson until the end of school hours. Without the knowledge of the school or from the parents, without a clear statement or permit. And is done to achieve a goal. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the behavior contracts techniques to reduce truant behavior in vocational student. This researcher uses the design is one group pre test and post test design. Each group consisted of 5 students who were netted with high truant behavior. The instruments used were truant scale, self reflection sheet and observation guidelines. Data analysis techniques used in the study through the main analysis to test the research hypothesis using non-parametric statistical tests, namely Cronbach's in each group using Wilcoxon test. The results of the research are based on the output of "test statistics", known asymp.sig. (2-tailed) worth 0.043. because the value of 0.043 is smaller than 0.05, with an average percentage of 66.66% in the pre test and 39.28% in the post test it can be concluded that "Ha is accepted" shows the technique of behavior contracts can reduce truant behavior of students.

Keywords : Truant Behavior & Behavior Contract Techniques

PENDAHULUAN

Perilaku membolos secara umum dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat atau ketidakhadiran siswa tanpa alasan yang jelas. Pada akhirnya membolos menjadi fenomena yang menghambat proses pembelajaran dan apabila masalah ini tidak segera ditangani secara serius maka akan dikhawatirkan banyak hal yang bersifat negatif yang nantinya akan muncul sebagai dampak dari perilaku membolos tersebut.

Perilaku membolos sangat berdampak besar dalam sekolah dan diri siswa jika tidak segera ada penanganan yang serius, salah satunya yaitu : tertinggal mata pelajaran, tidak naik kelas atau tinggal kelas, nilai rendah, menurunnya prestasi siswa, dan lain sebagainya. Oleh karena itu perilaku membolos sangat perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh, dan segera mendapat penanganan secara optimal.

Menurut Musbikin(2013:15) perilaku

membolos adalah "pergi meninggalkan sekolah pada proses belajar dan mengajar tanpa sepengetahuan dari pihak sekolah". Menurut Supriyo (2008:111). Bahwa perilaku membolos dapat diartikan sebagai anak yang tidak masuk sekolah dan anak yang meninggalkan sekolah belum usai tanpa izin.

Banyaknya perilaku membolos yang terjadi pada remaja sekolah yang marak di kalangan remaja saat ini dapat mempengaruhi masa depannya tanpa disadari oleh si pelaku. Untuk mengatasi perilaku membolos terdapat beberapa cara untuk mengatasi perilaku membolos tersebut, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik kontrak perilaku (behavior contract).

Berdasarkan pada penelitian tentang strategi perilaku membolos untuk mengurangi perilaku membolos siswa oleh Feny Annisa Damayanti (2013) dalam jurnal penelitian menyatakan bahwa perilaku membolos dapat ditingkatkan melalui teknik behavior contracts dengan teknik behavior . Terdapat juga jurnal

pendidikan anak yang dilakukan oleh Made Semi Naresswari (2016) tentang penerapan konseling kelompok dalam meningkatkan disiplin anak usia dini (studi

pada di SMA Santun Untan Pontianak. Menyatakan bahwa strategi yang diberikan kepada siswa dapat mengurangi perilaku membolos siswa.

Teknik behavior contracts adalah salah satu teknik perubahan perilaku yang merupakan salah satu penerapan dari teori modifikasi perilaku gabungan behavioristik dan kognitif sosial (cognitive behavior modification). Pada teknik ini siswa diasumsikan untuk dapat mengurangi perilaku lamanya yang tidak efektif menggunakan metode tertentu dalam mempelajari hal-hal baru dan mengatur kembali lingkungannya. Dimana siswa diberi beberapa tugas yang harus dilaksanakan dengan beberapa metode. Diharapkan dengan kontrol diri yang teratur siswa dapat mengubah perilaku dan menyadari tugas yang harus dilakukan selayaknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan pra eksperimen (pre eksperimen). Menurut Sugiono (2014: 73) metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Sugiono (2014: 74) mengatakan pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subyek. Hal pertama yang dilakukan yaitu melakukan pengukuran terhadap subyek kemudian dilakukan program atau perlakuan tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Setelah pengukuran pertama dilakukan kemudian dilakukan lagi pengukuran yang kedua dengan rancangan:

Gambar 1.2 desain Sugiono (2017) one group pre-test-posttest.

O_1 : Pemberian *pretest*
 X : Pemberian perlakuan
 O_2 : Pemberian *post test*

Desain dalam penelitian *pre-experimentone group pre-test-posttest* adalah:

1. Pre-Test

Tujuan dari pre-test dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui siswi yang memiliki perilaku membolos pada siswi kelas XI Multimedia di SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin Bojonegoro.

2. Pemberian Treatment

Pemberian treatment yang akan dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pre-test yaitu memberikan bimbingan kelompok dengan menerapkan teknik behavior contract pada siswi yang sudah di tunjuk sesuai dari hasil pre-test yang sudah dilakukan oleh peneliti, setelah dilakukan bimbingan kelompok dengan menerapkan teknik behavior contract di teruskan dengan post-test melakukan diskusi antara siswi yang melakukan behavior contract dan peneliti mengenai apa yang sudah di perankan saat praktik bimbingan kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses treatment yang dilakukan peneliti pada siswa yang mengalami perilaku membolos, penelitian ini dilakukan dengan metode bimbingan kelompok menggunakan teknik behavior contract untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin Bojonegoro. Lutfi Fauzan (2009) yang menyatakan bahwa kontrak perilaku (behavior contract) merupakan perjanjian dua orang ataupun lebih untuk berperilaku dengan cara tertentu dan untuk menerima hadiah bagi perilaku itu. Kontrak perilaku yang dibuat bersifat bebas dan terbuka yang menghasilkan suatu kesepakatan antara guru dan anak. Anak berjanji akan melaksanakan semua perilaku yang ada dalam kontrak tersebut dan guru berjanji untuk memberikan sesuatu jika anak berhasil menjalankan perilaku sesuai dengan kontrak. Perjanjian tersebut disampaikan secara berulang kepada anak sehingga anak akan tetap



ingat.

Tritmen yang diberikan kepada siswa SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin adalah dengan cara mencari tau siswa yang mengalami perilaku membolos yang tinggi melalui angket yang sudah diberikan saat pertemuan pertama sebagai pengukur tinggi dan rendahnya perilaku membolos pada siswa. Tahap kedua peneliti memberikan strategi kepada siswa melalui teknik behavior contract untuk mengurangi perilaku membolos, dilanjutkan tahap ketiga melakukan wawancara langsung pada siswa yang mengalami perilaku membolos yang tinggi mengenai behavior contract yang sudah dilakukan untuk mengetahui apakah ada penurunan sesudah melakukan behavior contract atau belum, selain itu juga untuk mengetahui penyebab siswa mengalami perilaku membolos.

Pertemuan keempat melakukan penyebaran angket kembali untuk mengetahui apakah ada penurunan terhadap siswa yang mengalami perilaku membolos yang tinggi. Sesudah melakukan penyebaran angket pada pertemuan keempat, dapat diketahui bahwa terdapat penurunan perilaku membolos pada 5 siswa yang mengalami perilaku membolos tinggi dan terbukti bahwa teknik behavior contract mampu mengurangi perilaku membolos pada siswa. Hasil dari treatment yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwa teknik behavior contract sangat efektif untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin Bojonegoro.

Tabel 1. Hasil pre test dan post test sebelum dan setelah diberikan bimbingan kelompok dengan behavior contract.

NAMA	PRE TEST	KATEGORI	POST TES	KATEGORI	PERBEDAAN
KEY	61,01%	S	32.73 %	SR	28.28%
M.RR	66,96%	S	36.90	SR	30.06%
M.MKU	66,66%	S	34.22 %	SR	32.44%

M.ACS	66,66%	S	47.61 %	SR	19.05%
MFK	68,15%	S	44.94 %	SR	23.21%
RATA-RATA	65,88%	S	39.28 %	SR	27.34%

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan bimbingan kelompok dengan teknik Behavior Contract untuk mengurangi perilaku membolos siswa SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin dapat disimpulkan bahwa: Dari hasil pre test yang diperoleh dari lima orang siswa maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku membolos siswa semua berada pada kategori rendah. Adapun rata-rata persentase pada kelima siswa adalah 50,15% dan berada pada kategori rendah. Dari hasil post test yang dilakukan pada kelima siswa dapat disimpulkan bahwa semua siswa berada pada kategori sedang. Adapun rata-rata persentase pada kelima siswa adalah 68,88% dan berada pada kategori sedang.

Terdapat perbedaan tingkat perilaku membolos pada siswa sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan kelompok dengan Behavior Contract. Jika sebelum mendapat perlakuan tingkat motivasi berprestasi kelima siswa berada 65,88% masuk pada kategori rendah dan setelah mendapatkan perlakuan 39,28% masuk pada kategori sedang, dari data tersebut ada perbedaan persentase sesudah dan sebelum yaitu 5,00%. Maka dapat disimpulkan penelitian dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik Behavior Contract efektif untuk membantu mengurangi perilaku membolos siswa di SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andika Sari Putra, Wayan. (2014). Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Shaping untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa kelas X MIA 4 di SMA Negeri 2, (Jurnal: Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha), Vol. 2, No: 1, Tahun: 2014.
- [2] Azwar, Syaifudin. 2003. Sikap Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [3] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2003
- [4] Corey, Gerald. (2007). Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi. Bandung: Refika Aditama
- [5] Corey, Gerald. 2012. Theory and Practice of Group Counseling. Eighth edition. USA: Broks/Cole Thompson.
- [7] Indayani, Anggi. (2014). Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif Sebagai Upaya Untuk Meminimalisasi perilaku membolos pada siswa kelas X.1 SMANegeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2013- 2014, (Jurnal: Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha), Vol. 2, No. 1 2014
- [8] Kumalasari, G. dkk. (2011). Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: PT. Indeks Kartono, Kartini. 2003. Bimbingan bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah.
- [9] Jakarta: Rajawali Press.
- [10] Lutfi Fauzan. (2009). "Memberdayakan behavior contracts untuk melesatkan perkembangan pribadi". Diunduh padatanggal 26 November 2015 dari <https://lutfifauzan.wordpress.com/2009/08/09/kontrak-perilaku/>.
- [11] Musbikin, Imam. (2013). Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja (Solusi
- [12] Mencegah Tawuran Pelajar, Siswa Bolos Sekolah Hingga Minum-minuman Keras dan Penyalahgunaan Narkoba), Panam Tampan Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- [13] Narti, Sri. 2014. Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [14] Prayitno. dan Amti. (2013). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta
- [15] Prayitno dan Amti, Erman. 2004. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [16] Prayitno. 2004. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Depdikbud: Rineka Cipta.
- [17] Runtukahu, Tombokan. 2013. Analisis Perilaku Terapan untuk Guru. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- [18] Romlah, Tatiek. (2001). Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok. Malang : Universitas Negeri Malang
- [19] Sigit Sanyata, Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling, Jurnal Paradigma, No. 14 Th. VII, Juli 2012.
- [20] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [21] Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [22] Soeparwoto, dkk. (2007). Psikologi Perkembangan. Semarang : UPT UNNESPRESS.
- [23] Supriyo, dkk. (2008). Studi Kasus Bimbingan dan Konseling. CV. Nieuw Setapak.
- [24] Sukardi, Dewa Ketut. 2008. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- [25] Tohirin. 2014. Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Berbasis Integritas Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- [26] Tohirin. (2013). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi). Jakarta : Grafindo Persada.
- [27] Wibowo, M.E. 2005. Konseling Kelompok Perkembangan. Semarang: UNNES Press